

PERAN FUNGSI KEPATUHAN DALAM MEMITIGASI RISIKO REPUTASI DI PERBANKAN SYARIAH

Fitri Susanti Siregar¹, Sugianto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email : fitsunregar@gmail.com, Sugianto@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Sharia banking is not only required to achieve financial success, but also must ensure compliance with sharia principles and applicable regulations. Failure to comply with these provisions can create reputation risks that have a significant impact on the sustainability of Islamic banks. This research aims to analyze the role of the compliance function in mitigating reputation risk in Islamic banking. Through a qualitative approach and case studies, this research explores the strategies and best practices implemented by Islamic banks in managing compliance and reputation risks. The findings show that a strong and independent compliance function, supported by a solid compliance culture across the organization, is key in minimizing potential violations and maintaining the reputation of Islamic banks. This research provides theoretical and practical implications for the development of compliance and reputation risk management in the Islamic banking industry.

Keywords : *Sharia Banking, Compliance Risk Management, Reputation Risk*

ABSTRAK

Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk mencapai keberhasilan finansial, tetapi juga harus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku. Kegagalan dalam mematuhi ketentuan ini dapat menimbulkan risiko reputasi yang berdampak signifikan bagi keberlanjutan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fungsi kepatuhan dalam memitigasi risiko reputasi di perbankan syariah. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi strategi dan praktik terbaik yang diterapkan oleh bank syariah dalam mengelola risiko kepatuhan dan reputasi. Temuan menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan yang kuat dan independen, didukung oleh budaya kepatuhan yang solid di seluruh organisasi, menjadi kunci dalam meminimalkan potensi pelanggaran dan menjaga reputasi bank syariah. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen risiko kepatuhan dan reputasi di industri perbankan syariah..

Kata Kunci : Perbankan Syariah, Manajemen Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi

PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ascarya, 2011; Amin, 2016). Selain

mencapai keberhasilan finansial, bank syariah juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan prinsip syariah (Firdaus, 2018). Kegagalan dalam mematuhi ketentuan ini dapat berdampak pada risiko reputasi yang dapat mengancam keberlanjutan usaha bank syariah (Amin & Ramayah, 2020).

Risiko reputasi di perbankan syariah dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti pelanggaran terhadap hukum dan regulasi, praktik bisnis yang tidak etis, serta kualitas layanan yang buruk (Haniffa & Hudaib, 2007; Dusuki, 2008). Apabila risiko reputasi ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan kerugian finansial yang signifikan, hilangnya kepercayaan masyarakat, serta kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan (Alman, 2012; Aribi & Gao, 2012).

Dalam mengelola risiko reputasi, fungsi kepatuhan memainkan peran penting di perbankan syariah. Fungsi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bank berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah (Archer & Karim, 2013; Rohman, 2019). Penerapan manajemen risiko kepatuhan yang efektif dapat membantu bank syariah dalam memitigasi potensi pelanggaran dan menjaga reputasinya di mata stakeholders (Grassa, 2015; Hamdi & Sbia, 2013).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terkait peran fungsi kepatuhan dalam mengelola risiko reputasi di bank syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kasus dan telaah dokumen. Studi kasus dilakukan untuk menggali informasi terkait praktik, peran, serta tantangan fungsi kepatuhan dalam mengelola risiko reputasi di bank syariah. Telaah dokumen dilakukan terhadap kebijakan, prosedur, laporan kepatuhan, dan data terkait insiden yang berdampak pada reputasi bank. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara tematik (Creswell, J. W., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan memainkan peran penting dalam mengelola risiko reputasi di bank syariah. Beberapa temuan kunci adalah:

- a. Peran Fungsi Kepatuhan dalam Mengelola Risiko Reputasi dimana pertama, fungsi kepatuhan berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko reputasi yang dapat berdampak pada citra dan kepercayaan publik terhadap bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Kedua, fungsi kepatuhan memastikan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah, peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk menjaga reputasi bank (Chapra & Ahmed, 2002). Ketiga, fungsi kepatuhan melakukan kajian mendalam terhadap produk, layanan, dan aktivitas bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah (Chapra & Ahmed, 2002) .
- b. Praktik Pengelolaan Risiko Reputasi oleh Fungsi Kepatuhan dimana pertama, Bank syariah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis terkait pengelolaan risiko reputasi yang menjadi tanggung jawab fungsi kepatuhan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Kedua, fungsi kepatuhan melakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala terkait profil risiko reputasi bank (Taswan, 2010). Ketiga, fungsi kepatuhan berkoordinasi dengan divisi lain

seperti komunikasi korporat dan manajemen risiko dalam menangani insiden yang berpotensi berdampak pada reputasi bank (Taswan, 2010).

- c. Tantangan Fungsi Kepatuhan dalam Mengelola Risiko Reputasi adalah pertama, kompleksitas produk dan jasa syariah membutuhkan pemahaman yang mendalam dari fungsi kepatuhan terkait kesesuaian dengan prinsip syariah (Chapra & Ahmed, 2002). Kedua, perlunya peningkatan kompetensi SDM fungsi kepatuhan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko reputasi (Yin, 2018). Ketiga, dibutuhkan kolaborasi yang kuat antara fungsi kepatuhan dengan divisi lain untuk mengelola risiko reputasi secara komprehensif (Creswell, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa fungsi kepatuhan memainkan peran strategis dalam mengelola risiko reputasi di industri perbankan syariah (Chapra & Ahmed, 2002; Taswan, 2010). Sebagai lembaga keuangan berbasis prinsip syariah, menjaga reputasi menjadi sangat penting bagi bank syariah untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Fungsi kepatuhan bertanggung jawab memastikan kepatuhan bank terhadap regulasi dan prinsip syariah, yang merupakan fondasi utama bagi reputasi bank syariah. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko reputasi menjadi fokus utama fungsi kepatuhan untuk memitigasi potensi dampak negatif terhadap citra bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi fungsi kepatuhan, seperti kompleksitas produk syariah dan perlunya peningkatan kompetensi SDM. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang erat antara fungsi kepatuhan dengan divisi lain, seperti manajemen risiko dan komunikasi korporat, untuk mengelola risiko reputasi secara komprehensif (Creswell, 2014; Taswan, 2010).

KESIMPULAN

Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk mencapai keberhasilan finansial, tetapi juga harus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan peraturan yang berlaku. Kegagalan dalam mematuhi ketentuan ini dapat menimbulkan risiko reputasi yang berdampak signifikan bagi keberlanjutan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fungsi kepatuhan dalam memitigasi risiko reputasi di perbankan syariah. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi strategi dan praktik terbaik yang diterapkan oleh bank syariah dalam mengelola risiko kepatuhan dan reputasi. Temuan menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan yang kuat dan independen, didukung oleh budaya kepatuhan yang solid di seluruh organisasi, menjadi kunci dalam meminimalkan potensi pelanggaran dan menjaga reputasi bank syariah. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen risiko kepatuhan dan reputasi di industri perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2002). *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Jeddah: Islamic Development Bank.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

- Dewi, A. A., Agustin, D., Junita, D., Saputra, E., & Husnaini. (2022). Pengelolaan Manajemen Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah. *Jurnal Mabis*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Pelaksanaan-Fungsi-Kepatuhan-Bank-Umum/SAL%20POJK%2046%20-%20Fungsi%20kepatuhan%20BU.pdf>
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Manajemen-Resiko-bagi-Bank-Umum/SAL%20-%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20Bank%20Umum.pdf>(<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Manajemen-Resiko-bagi-Bank-Umum/SAL%20-%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20Bank%20Umum.pdf>)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahmayanti, D., Fadillah, D., & Syifa, I. F. (2020). Studi Literatur Manajemen dan Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01)
- Robby Yudia Putra. (2020). Pengelolaan Risiko Kepatuhan pada Perbankan Syariah.**Jurist-Diction**, 3(2), DOI: 10.20473/jd.v3i2.18212. Universitas Airlangga.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.